

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berdasarkan Permenristekdikti No. 53 Tahun 2023 merupakan kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan (Kemenristekdikti, 2023). Penjaminan mutu tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga mencakup manajemen, layanan, dan berbagai aspek operasional lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem informasi yang efektif dan efisien guna mendukung kegiatan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Kota Yogyakarta memiliki peran strategis dalam membantu dan mengawasi perguruan tinggi di wilayahnya untuk melaksanakan penjaminan mutu. Namun, LLDIKTI V menghadapi berbagai tantangan dalam upaya ini. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam memonitor kegiatan penjaminan mutu secara efektif karena masih menggunakan metode konvensional. Proses monitoring dan pelaporan yang masih dilakukan secara manual seringkali mengakibatkan respon yang lambat dan pengawasan yang kurang efektif.

Selain itu, konsultasi online antara LLDIKTI V dan perguruan tinggi di wilayahnya saat ini masih dilakukan melalui WhatsApp. Meskipun aplikasi ini memberikan kemudahan komunikasi, tetapi tidak dirancang untuk kebutuhan monitoring dan pelaporan yang sistematis. Akibatnya, sulit untuk melacak percakapan, mengelola data konsultasi, dan menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Hal ini tentunya menjadi kendala dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkesinambungan.

Dalam menghadapi permasalahan ini, solusi yang inovatif dan terintegrasi sangat diperlukan. Salah satu solusi yang potensial adalah pengembangan sistem informasi penjaminan mutu berbasis website. Sistem ini diharapkan dapat memberikan berbagai keuntungan, antara lain kemudahan akses informasi, keamanan data, serta efisiensi dalam proses monitoring dan

evaluasi penjaminan mutu. Dengan sistem informasi yang terintegrasi, LLDIKTI V dapat lebih efektif dalam mengelola dan memonitor kegiatan penjaminan mutu. Proses pelaporan juga akan menjadi lebih mudah dan akurat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi dan perkembangan penjaminan mutu perguruan tinggi di wilayah tersebut.

Sistem informasi berbasis website ini juga akan memfasilitasi komunikasi dan konsultasi secara lebih terstruktur antara LLDIKTI V dan perguruan tinggi. Semua data dan informasi terkait penjaminan mutu dapat disimpan dan diakses secara terpusat, memudahkan dalam pengelolaan dan pengawasan. Dengan adanya sistem yang efisien ini, diharapkan LLDIKTI V dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada perguruan tinggi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi, serta memastikan bahwa semua kegiatan penjaminan mutu dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat pada kegiatan praktik kerja lapangan ini adalah apa hasil analisis kebutuhan dan desain sistem informasi yang mampu mendukung kegiatan penjaminan mutu di perguruan tinggi, khususnya yang berada di bawah pengawasan LLDIKTI Wilayah V.

1.3. Tujuan PKL

Tujuan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan ini adalah mengetahui analisis kebutuhan dan desain sistem informasi yang mampu mendukung kegiatan penjaminan mutu di perguruan tinggi, khususnya yang berada di bawah pengawasan LLDIKTI Wilayah V.

1.4. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan ini menghasilkan sistem informasi berbasis website yang mampu mendukung kegiatan penjaminan mutu di perguruan tinggi, khususnya yang berada di bawah pengawasan LLDIKTI Wilayah V.